



## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MELALUI METODE DEMONSTRASI DI SD NEGERI 173425 SIMANULLANG TOBA

Casma Kristina Pane <sup>a</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [casmakristinapane25@gmail.com](mailto:casmakristinapane25@gmail.com), Universitas Terbuka

### ABSTRACT

*This research was motivated by the low learning outcomes of students in class IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba, Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency in learning the material for Subtraction of Integers. To overcome this problem, classroom action research was carried out to improve learning outcomes regarding the material for Deduction of Integers with the demonstration method in mathematics subject for Subtraction of Integers in class IV (Four) with 20 students consisting of 9 male students -male and 11 female students for the 2022/2023 academic year. This research was conducted on October 15, 2022 and November 12, 2022. Based on the results of the research, it showed that the learning outcomes of the Integer Subtraction learning material had increased. This can be seen from the results of the evaluation of each student cycle where in the Pre-cycle the class average value was 68.5, and in the first cycle it increased to 75.0 and in the second cycle the class average value rose again to 82.0. So the application of the demonstration method in learning mathematics on the subject of integer reduction can improve the learning outcomes of students in class IV (Four) of SD Negeri 173425 Simanullang Toba, Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency.*

*Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Demonstration Methods*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dalam pembelajaran materi Pengurangan Bilangan Bulat. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar mengenai materi Pengurangan Bilangan Bulat dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika materi Pengurangan Bilangan Bulat di kelas IV (Empat) dengan jumlah peserta didik 20 orang peserta didik yang terdiri dari 9 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2022 dan 12 November 2022. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar terhadap materi pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tiap siklus peserta didik dimana pada Prasiklus nilai rata-rata kelas 68,5, dan pada siklus I naik menjadi 75,0 serta pada siklus II nilai rata-rata kelas naik lagi menjadi 82,0. Jadi penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika materi pengurangan bilangan bulat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV (Empat) SD Negeri 173425 Simanullang Toba Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

*Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Metode Demostrasi*

## 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dengan harapan dapat mendorong minat peserta didik untuk berpikir logis, kreatif, kritis, berpikir logis serta melatih dalam kerjasama. Menurut Maryati dan Priatna (2017: 336), matematika adalah ilmu deduktif dimana dalam proses mencari atau mengetahui kebenaran harus dibuktikan dengan teori, hipotesis, definisi operasional, instrumen dan dalil setelah dibuktikan. Tujuannya untuk memperoleh kemampuan yang akan dimanfaatkan oleh peserta didik untuk bertahan hidup di masa sekarang terutama dimasa yang akan datang. Menurut Musmuliadi (2017: 2) sebagaimana dikutip oleh Setyawan, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang optimal adalah suasana belajar yang baik, peningkatan sistem pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat diciptakan melalui pengaplikasian sistem pembelajaran yang sesuai. Sementara penyebab hasil belajar siswa yang tidak baik adalah pendidik kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran. Sementara metode inilah yang sangat menentukan kegiatan siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kenyataan setelah proses pembelajaran berakhir masih ada siswa yang kurang mampu menguasai materi pelajaran dengan baik, hal ini terlihat dari perolehan nilai evaluasi. Pada umumnya mereka memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya, keadaan demikian sangatlah merisaukan pendidik karena siswa yang bersangkutan tidak dapat menuntaskan pembelajaran sesuai dengan Kerriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yang berarti siswa yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Dari hasil evaluasi di kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada pertemuan pertama masih rendah pada pelajaran matematika materi "Pengurangan Bilangan Bulat" hanya 9 orang dari 20 orang siswa yang mendapat nilai di atas Kerriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan nilai ketuntasan untuk mata pelajaran matematika adalah 70. Menurut hasil evaluasi maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Hasil analisis juga dengan jelas memperlihatkan bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar pelajaran matematika diperlukan seorang guru yang mampu memperbaiki karakteristik dan lingkungan belajar siswa. Menurut Muyasa (2007: 12) bahwa seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang selanjutnya. Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan rangkaian proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, dimana pendidik sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu peneliti selaku guru ingin melakukan "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengurangan Bilangan Bulat di Kelas 4 SD Negeri 173425 Simanullang Toba**". Alasan peneliti menggunakan metode demonstrasi ialah untuk melatih siswa menjadi kreatif dan terampil, menjadikan pembelajaran lebih menarik serta hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode demonstrasi agar para peserta didik lebih mudah menguasai, memahami materi dan bahan ajar sesuai dengan objek yang lebih nyata.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Tahapan Penelitian

- a. Perencanaan (*planning*). Dalam kegiatan pada tahap perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran (RPP) dengan metode Demonstrasi, mempersiapkan sarana yang dibutuhkan di kelas, membuat instrumen soal tes formatif, serta membuat lembar pengamatan (observasi) aktivitas guru dan siswa.
- b. Pelaksanaan /Tindakan (*acting*). Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dengan menggunakan metode Demonstrasi dalam materi pengurangan bilangan bulat, dan penutup yang sebelumnya telah direncanakan pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tahap ini. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi sesuai skenario yang telah dibuat.
- c. Pengamatan (*observing*). Pada tahap pengamatan yang dilakukan adalah mengamati video dalam Simulasi pembelajaran yang peneliti lakukan dengan penggunaan metode demonstrasi dalam materi pengurangan bilangan bulat sendiri. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran mulai dari perilaku, kegiatan diskusi serta pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan.
- d. Refleksi (*reflecting*). Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian berhasil atau tidak. Melalui refleksi peneliti juga dapat mengetahui keberhasilan dan kekurangan dari tindakan yang telah

dilakukan terhadap perbaikan atau peningkatan hasil pembelajaran. Bahwa dengan hanya menggunakan metode ceramah membuat anak tidak tertarik akan pembelajaran, sehingga peneliti menggunakan metode yang berbeda yaitu metode demonstrasi dimana anak-anak lebih mudah memahami. Sehingga dalam siklus perbaikan ini peneliti menggunakan metode demonstrasi.

## 2.2 Penyelesaian Kasus

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian dalam penyelesaian kasus ini adalah Analisis Data Deskriptif Kualitatif. Analisis Data Deskriptif Kualitatif berfungsi untuk memperoleh hasil interaksi siswa maupun respon siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui analisis lembar observasi yang telah diisi selama proses pembelajaran Matematika berlangsung. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil observasi atau pengamatan yaitu:

Rumus mencari rata-rata:

$$\frac{\text{Jumlah nilai semua siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \quad (1)$$

Rumus mempresentasikan jumlah siswa yang mencapai KKM :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \quad (2)$$

Suharsini, Arikunto (2002:183)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa kelas V melalui metode demonstrasi diuraikan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut disusun sebelum diadakan penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam mengolah dan mengumpulkan data.

- Pada saat persiapan kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dengan metode demonstrasi tampak lebih aktif dan bersemangat.
- Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba, mengalami peningkatan dengan mencapai dan melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- Hasil belajar siswa tinggi dan aktif pada saat melakukan metode demonstrasi.
- Siswa memahami pembelajaran Matematika dengan materi Pengurangan Bilangan Bulat.

### 3.1 Deskripsi Hasil Siklus 1

#### 3.1.1 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap awal Peneliti mengondisikan siswa pada pembelajaran yang kondusif dengan berdoa, mengabsen, dan meminta siswa untuk mempersiapkan buku serta alat tulisnya masing-masing. Kemudian Peneliti melanjutkan dengan apersepsi lalu menjelaskan materi pembelajaran sehingga perhatian siswa lebih terfokus kepada kegiatan pembelajaran. Peneliti melanjutkan untuk memotivasi siswa dengan mengadakan tanya jawab supaya kegiatan pembelajaran menjadi hidup, selain itu siswa menjadi lebih aktif dan turut serta untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga mengarahkan siswa untuk belajar secara berkelompok, mengerjakan soal latihan pada lembar kerja siswa (LKS), Peneliti bersama siswa membahas hasil pekerjaan seluruh kelompok, menyimpulkan materi secara bersama-sama, mengadakan evaluasi atau latihan per individu, dan sebagai tindak lanjut peneliti memberikan pesan moral kepada siswa sebagai pemahaman supaya siswa rajin belajar di rumah.

#### 3.1.2 Pengamatan

Setelah peneliti selesai melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, maka dapat diketahui adanya kenaikan hasil belajar siswa dari perolehan nilai sebelumnya (pra siklus). Dari hasil nilai evaluasi pada Pra Siklus, masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 20 orang siswa terdapat 11 orang siswa yang nilainya belum mencapai KKM, jika dipersentasikan jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM adalah 45%. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, ternyata ada peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari 11 orang menjadi 7 orang siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Jika dipersentasikan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 65%. Maka kenaikan persentase dari nilai evaluasi pra siklus ke siklus 1 yaitu 20%. Ini membuktikan metode yang digunakan oleh Peneliti sudah mulai tepat dimana ada peningkatan nilai siswa antara Pra Siklus dan Siklus 1.

#### 3.1.3 Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan awal, dan siklus I diperoleh diperoleh hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Matematika pada materi Pengurangan Bilangan Bulat mengalami peningkatan walaupun belum

signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis mengadakan diskusi kembali dengan supervisor untuk menentukan perencanaan dan pelaksanaan siklus II.

### 3.2 Deskripsi Siklus 2

#### 3.2.1 Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan pembelajaran pada siklus 2, Peneliti memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus 1, yaitu peneliti lebih mengefektifkan waktu, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, peneliti lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan materi secara berulang-ulang kepada siswa.

#### 3.2.1 Keberhasilan

Setelah memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada di siklus 1 maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2, peneliti sudah membuat rancangan yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mengalami kemajuan dan peningkatan. Hal ini terbukti dengan perbandingan nilai evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Perolehan Nilai Evaluasi pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Nomor		Nama Siswa	Nilai		
Urut	Induk		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	0092917859	Aira Septi Yani Manullang	80	80	80
2	0095658238	Alecya Yosita Sidabutar	90	90	90
3	0092268474	Anisa Sinaga	100	100	100
4	0098675044	Aurel Citra Sitanggang	50	60	70
5	0098260119	Basado Kristiano Silaban	60	60	80
6	0081778431	Carles Muham	60	90	90
7	0098545454	Chelshy Br Lumban Gaol	70	70	80
8	0094646643	Chely Devita Sari Gultom	70	70	70
9	0088083649	Cristy Desiana Simanullang	80	80	80
10	0076214587	Damianus Dear Pane	50	60	80
11	0082950147	Denis Alvino Munte	60	60	80
12	0093388767	Fetrina Maria Sitorus Pane	80	90	100
13	3093485596	Frengki Herdiansah	50	60	70
14	0094170010	Heri A.S.Simanullang	60	80	80
15	0087754851	Jeriko P.I Nainggolan	60	60	60
16	0096254566	Jhon Variando Sitorus Pane	100	100	100
17	0096228095	Jonatan Rizky Simanullang	40	60	70
18	0093500168	Josua Situmorang	60	70	90
19	0096125371	Karissa Situmorang	100	100	100
20	0093721124	Kristiani Putri Gultom	50	80	90
<b>Rata-Rata</b>			<b>68,50</b>	<b>75,00</b>	<b>82,00</b>
<b>Nilai Di Atas Kkm</b>			<b>9 Orang (45%)</b>	<b>13 Orang (65%)</b>	<b>19 Orang (95%)</b>
<b>Nilai Di Bawah Kkm</b>			<b>11 Orang (55%)</b>	<b>7 Orang (35%)</b>	<b>1 Orang (5%)</b>

*Sumber: Olahan data peneliti, 2022*

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dibagi menjadi 2 bagian, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dibagi menjadi 2 bagian, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Tujuan dilakukannya perbaikan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba pada mata pelajaran matematika materi pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan metode demonstrasi. Menurut Kunandar (2008), Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sebagai peneliti yang berkolaborasi dengan orang lain dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan supervisor 2 dan teman sejawat dalam perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan peningkatan nilai hasil evaluasi siswa mulai dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2. Terbukti nilai evaluasi pada Pra siklus ada 9 orang dari 20 orang siswa yang menempuh KKM. Setelah diadakan perbaikan pada siklus 1, siswa yang mencapai KKM menjadi 13 orang. Kemudian pada pelaksanaan perbaikan siklus 2 hasil evaluasi siswa bertambah menjadi 19 orang siswa yang mencapai KKM. Ini menunjukkan adanya hasil belajar yang meningkat dan merupakan kulminasi dari suatu proses yang dilakukan dalam belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika materi "Pengurangan Bilangan Bulat" di kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi siswa yang memperoleh nilai diatas KKM pra siklus (9 orang 45%), siklus 1 (13 orang 65%), dan siklus 2 (19 orang 95%). Dengan adanya perbedaan individual antar siswa dalam hal menerima pelajaran atau adanya tipe belajar siswa yang berbeda, maka dalam menggunakan metode belajar peneliti sebagai guru perlu menggunakan metode mengajar demonstrasi. Metode mengajar ini merupakan cara yang digunakan peneliti dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba terhadap pembelajaran matematika materi "Pengurangan Bilangan Bulat" mencapai peningkatan yang signifikan dilihat dari nilai evaluasi siswa mulai dari Pra Siklus, Siklus 1, sampai siklus terakhir yaitu Siklus 2.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.H. Fathani. *Matematika Hakikat & Logika*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group, 2017, pp 35-50.
- [2] Anitah W, Sri, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka, 2017, pp 5.25-5.27
- [3] Arsad, B., Musmuliadi, N., & Palennari, M. Pembelajaran Efektif: *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing*. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, 2017 20, 2.
- [4] Asni. *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, 2017 1, 1.
- [5] Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, pp 15-67
- [6] Kurnia, Ingridwati, dkk. 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007
- [7] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, pp 56-57.
- [8] Slavin (1994: 152) dalam Anni dkk (2007: 2) *model dan metode pembelajaran*. Jakarta
- [9] Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2018.
- [10] Sugandi, Achmad, dkk. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES, 2010, pp 20-24
- [11] Yusfy. 2011. *Pengertian Aktivitas Belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2241185-pengertian-aktivitas-belajar/>. [diunduh tanggal 06/11/22].
- [12] Yusuf, B. (2017 - 2018, Oktober - maret). *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, 1, 2.